

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif adalah sebuah penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar. mendefinisikan penelitian kualitatif mengkaji prespektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek.

Pendekatan studi kasus merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang memusatkan pada suatu peristiwa, program, aktivitas, proses atau individu yang diteliti secara mendalam. Tujuan dari studi kasus, seperti yang dikemukakan oleh selvermen, adalah narasi dokumen, yaitu munculnya makna-makna yang berangkat dari data yang dapat menunjukkan bukti-bukti tertulis untuk dikaji oleh peneliti. Bahkan perlu ditindaklanjuti dengan *onverying*, yang menurut guba adalah menggali ide-ide dari bentuk karangan, tulisan sejarah, dan adat istiadat untuk dijadikan kasus penelitian. Dalam studi kasus data dikumpulkan dengan beraneka ragam teknik meliputi, pengamatan, wawancara, pemeriksaan dokumen atau catatan.

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal faktor keberhasilan dan prestasi akademik anak pada siswa kelas V SD Negeri

Anjir Pasar Kota II.2. Variable penelitian adalah variasi antara satu orang dengan orang lain atau obyek dengan obyek lain. Jadi pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya¹³.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ditetapkan pada kajian ini adalah sekolah SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2 yang beralamat di Jl. Handil Air Mas, Anjir Pasar Kota II, Kecamatan Anjir Pasar, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan 70565.

Adapun rincian identitas dari lokasi penelitian yakni SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Identitas SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2

No.	SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2	
1.	Nama Sekolah	SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2
2.	NPSN	30301394
3.	Alamat	Jl. Handil Air Mas, Anjir Pasar Kota II
4.	Kode Pos	70565
5.	Naungan	Kementrian pendidikan dan Kebudayaan
6.	Akreditasi	B
7.	No. SK Akreditasi	758/BAN-SM/SK/2019
8.	Tanggal SK Akreditasi	9 September 2019
9.	Email	sdn.anjirpasarkotaii.2@gmail.com

(Sumber: Tata Usaha SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹³ Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2012. Hal. 60

Subjek penelitian ialah seseorang yang menjadi sumber informasi tentang keadaan tempat penelitian tersebut, atau dapat dipahami orang yang dapat memberikan data. Subjek penelitian dalam bidang pendidikan bisa dari kepala sekolah, guru, siswa, karyawan, dll.¹⁴ Dalam menentukan subyek penelitian atau untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, agar kriteria informan yang diperoleh sesuai dengan tujuan peneliti, purposive sampling yaitu teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti, agar dapat memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.¹⁵

Untuk mendapatkan informasi terhadap objek yang akan diteliti maka peneliti membutuhkan subjek sebagai informan (orang yang memberikan informasi) dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai informan (subjek penelitian) adalah:

- a. Kepala Sekolah SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2
- b. Guru Kelas V SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2
- c. Siswa Kelas V SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2
- d. Orang tua siswa Kelas V SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2

Subyek penelitian ini dipilih berdasarkan kesesuaian informan yang dapat memberikan informasi atau yang dapat memenuhi tujuan penelitian yang telah di tentukan.

¹⁴ Sulaiman Saat dan Siti Mainah, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Sulaewsi Selatan: Pustaka Almaida, 2019):23.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA. 2015), 216.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel atau fokus penelitian. Pokok bahasan penelitian ini adalah fenomena-fenomena yang terjadi pada prestasi siswa saat berada dirumah maupun disekolah siswa kelas V SDN Anjir Pasar II.2.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

a. Data Pokok

Data pokok adalah sumber data utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif sumber data utama (primer) itu adalah kata-kata tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.¹⁶

Dalam hal ini Peneliti akan mewawancarai informan secara langsung untuk menggali informasi mengenai faktor keberhasilan prestasi akademikanak pada siswa kelas V SD Negeri Anjir Pasar II.2.

b. Data Penunjang

Data penunjang atau data tangan kedua adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis ataupun foto, meskipun data primer merupakan sumber data ke dua tetapi tidak dapat diabaikan dalam suatu penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip dokumen pribadi dan dokumen resmi¹⁷.

Dalam penelitian yang dijadikan data penunjang yaitu berupa foto-foto kegiatan penelitian, data responden, serta literature pendukung penelitian tentang

¹⁶ Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta. 2015). Hal. 69

¹⁷ *Ibid*. Hal 70

faktor keberhasilan prestasi akademikanak pada siswa kelas V SD Negeri Anjir Pasar II.2.

2. Sumber Data

Yang disebut dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Peneliti melakukan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang memberi informasi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁸ Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara kepada siswa SD Negeri Anjir Pasar Kota II.2.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penelitian dilaksanakan dengan menemui seluruh narasumber secara langsung.

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan responden untuk memperoleh informasi tertentu. Peneliti menerima informasi tanpa membantah, mengecam, menyetujui, atau tidak menyetujui. Peneliti berfungsi sebagai instrumen untuk menggali informasi dari responden.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang mana pertanyaannya sudah dirancang terlebih dahulu dan proses wawancara dilakukan secara personal kepada setiap informan dalam waktu yang

¹⁸ Wiratna Sujarweni. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru. Hal 73

berbeda. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.¹⁹ Wawancara dilakukan secara tatap muka.

Wawancara dilakukan kepada beberapa responden yaitu:

- a. Orang tua siswa kelas V SDN Anjir Pasar Kota II.2 untuk mendapatkan data bagaimana peran orang tua dalam membimbing, memberikan motivasi dan memfasilitasi anak belajar di rumah.
- b. Guru wali kelas V SDN Anjir Pasar Kota II.2 untuk mendapatkan data jumlah siswa kelas V beserta dengan data orang tua yang diperoleh melalui kartu keluarga (KK).
- c. Siswa kelas V SDN Anjir Pasar Kota II.2 untuk mengetahui motivasi intrinsik yang dimiliki anak seperti cita-cita yang dimiliki serta minat dalam belajar.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain.²⁰

Adapun peneliti mengambil data dengan teknik observasi yaitu mengamati alat, tempat dan kondisi belajar siswa saat belajar di rumah, jurnal atau tugas

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 138.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 145.

belajar pada saat pembelajaran berlangsung. Objek yang akan diteliti antara lain orang tua, dan siswa.

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, atau otobiografi.²¹ Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.²²

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode yang telah disebutkan di atas. Biasanya metode dokumentasi ini selain menulis juga mengambil gambar lokasi yang menjadi objek seperti dokumen tentang yang hendak diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus, selama penelitian berlangsung, yang dimulai dari pengumpulan data, hingga akhir penulisan laporan.²³ Penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman. Umrah dan Hengki Wijaya dalam

²¹ Alibi Anggianto dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 152.

²² Alibi Anggianto dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 53.

²³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah V Theologia Jaffay, 2020.), 115.

penelitiannya menyebutkan bahwa, model interaktif ini memiliki tiga hal utama yaitu:

a. Tahap Reduksi

Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan, perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan, yang dilakukan secara terus menerus sesama penelitian berlangsung, baik berbentuk wawancara, dokumentasi, ataupun hasil observasi. Reduksi data merupakan analisis yang berguna untuk, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan, mengorganisasikan, serta menajamkan data sedemikian rupa.

b. Tahap Penyajian

Tahap penyajian data yaitu suatu kegiatan yang dilakukan saat kumpulan informasi telah disusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan sebuah kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk matriks, catatan lapangan, jaringan, grafik serat bagan.²⁴

c. Tahap Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Tahap verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan hasil dari sebuah analisis, yang mana analisis tersebut dapat digunakan untuk mengambil sebuah tindakan. Hendaknya peneliti membuat kesimpulan dengan bukti data yang kuat, yang telah didapat pada tahap pengumpulan data, yang mana data tersebut akan

²⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah V Theologia Jaffay, 2020.), 120.

diolah narasi. Kesimpulan tersebut dapat diverifikasi selama penelitian yang berlangsung, melalui :

- 1) Memikirkan kembali saat penulisan
- 2) Meninjau ulang catatan lapangan
- 3) Meninjau ulang serta berdiskusi antar teman sejawat guna mengembangkan kesepakatan inter subjektif.
- 4) Mengupayakan untuk menempatkan salinan suatu temuan pada pengangkatan data yang lain.²⁵

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diperoleh dengan cara kombinasi tiga aspek yakni observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan. Pada proses observasi, peneliti mencoba tetap melakukan pengamatan yang bertujuan untuk memperoleh data tambahan. Observasi ini dilakukan pada waktu-waktu tertentu yang memungkinkan peneliti untuk melihat secara langsung dan mengamati aktifitas orang tua dan siswa dirumah.

Sementara untuk wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada informan apabila sewaktu-waktu dibutuhkan atau data yang diperoleh kurang lengkap sehingga perlu adanya wawancara ulang. Hal ini bertujuan untuk mengkoreksi data yang telah diperoleh dan untuk menghindari karagu-raguan yang nantinya akan mempersulit dalam proses analisis data dan keabsahan data.

Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui beberapa cara yakni :

²⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," (Juni 2018):94.

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam melakukan wawancara.
2. Ketekunan pengamatan peneliti terhadap kondisi dan tingkah laku anak dan persoalan yang diteliti serta bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua atau keluarga.
3. Trigulasi data dengan melakukan perbandingan data hasil wawancara maupun data hasil observasi dengan data yang diperoleh dari luar sumber lain.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari masalah yang ingin diteliti selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat dan meminta persetujuan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan dengan cara wawancara dan observasi kepada responden dan informasi serta mengumpul dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan teknik *editing*, klasifikasi dan deskripsi selanjutnya data tersebut dianalisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian dengan bimbingan dan koreksi dari dosen penasehat demi tercapainya hasil yang di inginkan. Selanjutnya

disusun dalam bentuk skripsi dan setelah disetujui maka dilakukan pengadaan yang kemudian dimunaqasahkan.